

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk BAZNAS
  - a. Bagaimana potensi zakat, infaq dan shadaqah di Kabupaten Jepara ?
  - b. Apakah adanya pandemi covid-19 menjadi penghambat potensi ZIS di Kabupaten Jepara ?
  - c. Siapakah sasaran calon Muzakki ?
  - d. Bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menghimpun dana ZIS?
  - e. Apakah ada perbedaan strategi ketika sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19?
  - f. Apakah penghimpunan dana ZIS selalu meningkat setiap tahunnya?
  - g. Berapakah target dan actual penghimpunan ZIS saat pandemi covid-19 tahun 2019 dan 2020?
  - h. Dimana sajakah UPZ didirikan?
  - i. Bagaimana cara BAZNAS menjaga kepercayaan Muzakki?
  - j. Apakah Strategi yang dilakukan BAZNAS sudah maksimal?

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### Narasumber 1

**Hari / Tanggal wawancara : Selasa, 23 Maret 2021**

**Lokasi Wawancara : BAZNAS kabupaten Jepara**

**Nama Informan : Drs. H. Masun Duri**

**Jabatan : Ketua Umum BAZNAS Kabupaten Jepara**

Peneliti : *Assalaamualaikum Warahmatullahi*

*Wabarakaatuh*

Narasumber 1 : *Wa`alaikum Salam Warahmatullahi*

*Wabarakaatuh*

Peneliti : *Permisi pak, perkenalkan nama saya Devi Fatmala Mahasiswa FEB UNISNU Jepara, bermaksud akan melakukan wawancara terkait skripsi saya yang berjudul “Strategi Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pada Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jepara”*

Narasumber 1 : *iya mbak, silahkan*

Peneliti : *Bagaimana potensi zakat di Kabupaten Jepara?*

- Narasumber 1 : *Potensi zakat di Kabupaten Jepara sangat bagus mb, dan termasuk dalam zona hijau kalau dari segi potensinya*
- Peneliti : *Apakah adanya pandemi covid-19 ini menjadi penghambat potensi ZIS di Kabupaten Jepara*
- Narasumber 1 : *Pastinya menghambat, namun pandemi tidak menjadi alasan bagi BAZNAS dalam penghimpunan ZIS*
- Peneliti : *Siapakah sasaran muzakki?*
- Narasumber 1 : *Sasaran calon muzakki BAZNAS yaitu para ASN dan OPD, para pengusaha, kalangan professional dan masyarakat umum*
- Peneliti : *Bagaimana Strategi BAZNAS dalam menghimpun dana ZIS?*
- Narasumber 1 : *Strategi nya melakukan sosialisasi lewat media elektronik , media sosial, dan media cetak dan sekarang terfocus pada penghimpunan dari para ASN dan OPD*
- Peneliti : *Apakah ada perbedaan strategi penghimpunan saat sebelum dan sesudah pandemi covid-19?*

- Narasumber 1 : *Pastinya ada , Karena pandemi ini berpengaruh kepada semua sendi kehidupan termasuk zakat*
- Peneliti : *Apakah penghimpunan dana ZIS selalu meningkat setiap tahun?*
- Narasumber 1 : *Alhamdulillah penghimpunan selalu meningkat setiap tahun.*
- Peneliti : *Berapa dana ZIS yang terkumpul di era pandemic tahun 2019 dan 2020?*
- Narasumber 1 : *tahun 2019 terhimpun sekitar hampir Rp 3 M dan tahun 2020 terkumpu kisaran Rp 3 M sesuai dengan target, dan penghimpunan terbanyak dari para ASN dan OPD*
- Peneliti : *Dimana sajakah didirakn UPZ?*
- Narasumber 1 : *UPZ didirikan dari tingkat desa, sampai kabupaten baik negeri maupun swasta*
- Peneliti : *Bagaimana cara BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menjaga kepercayaan Muzakki?*
- Narasumber 1 : *Dalam menjaga kepercayaan Muzakki dengan cara memeberikan pelaporan keuangan secara terbuka dan dari hasil Audit tahun 2019 oleh kantor*

*Akuntan Publik Asyhari & Ida Nurhayati Semarang  
dengan nilai WTP ( Wajar Tanpa Penegecualian).*

Peneliti : *Apakah BAZNAS sudah melakukan penghimpunan  
dengan maksimal?*

Narasumber 1 : *BAZNAS sudah melakukan upaya untuk  
memaksimalkan usaha dalam penghimpunan ZIS*

Peneliti : *Mungkin cukup itu saja yang saya tanyakan pak,  
terimakasih waktunya. Assalamualaikum*

Narasumber 1 : *iya mb, waalaikumsalam*

**Narasumber 2**

**Hari/Tanggal Wawancara** : Selasa, 23 Maret 2021

**Lokasi Wawancara** : BAZNAS Kabupaten Jepara

**Nama Informan** : Ita Noviana SE, MSi

**Jabatan** : Bagian Keuangan

Peneliti : *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Narasumber 2 : *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Peneliti : *Permisi mbak, nama saya Devi fatmala Mahasiswa FEB UNISNU Jepara, bermaksud akan melakukan wawancara terkait skripsi saya yang berjudul “Strategi Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) pada Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jepara”.*

Narasumber 2 : *iya mbak, silahkan*

Peneliti : *Bagaimana Potensi Zakat, Infaq dan Shadaqah di Kabupaten jepara ?*

Narasumber 2 : *Potensi zakat di Kabupaten Jepara sangat baik*

Peneliti : *Apakah adanya Pandemi covid-19 menjadi penghambat penghimpunan ZIS?*

Narasumber 2 : *Iya menghambat, karena sekarang aktifitas kita dibatasi dan harus mematuhi protocol kesehatan, yang tadi nya kita bebas melakukan aktifitas di luar kantor seperti bersosialisasi sekarang semua harus di batasi*

Peneliti : *Siapakah sasaran Muzakki?*

Narasumber 2 : *Sasarna muzakki dari kalangan ASN dan OPD, para pengusaha, dan masyarakat umum.*

Peneliti : *Bagaimana strategi BAZNAS daam menghimpunan dana ZIS selama pandemi covid-19?*

Narasumber 2 : *Strategi yang di akukan dengan memperbaiki layanan kepada para muzakki, seperti layanan pembayaran melalui transfer, scan barcode dan juga BAZNAS memberikan layanan jemput zakat gratis, penghitungan dan konsultasi zakat secara gratis dengan para Amil .*

Peneliti : *Apakah ada perbedaan strategi penghimpunan ZIS di BAZNAS saat sebelum dan sesudah pandemi covid-19?*

Narasumber 2 : *ada, karena dimasa pandemi ini kita lebih meningkatkan sosialisasi lewat media sosial dan melakukan kegiatan penyaluran zakat bagi masyarakat terdampak pandemi covid-19, hal tersebut menjadi salah satu cara sosialisasi dan pengenalan lembaga kepada masyarakat*

Peneliti : *Apakah hasil penghimpunan ZIS setiap tahun selalu meningkat ?*

Narasumber 2 : *Alhamdulillah selalu meningkat*

Peneliti : *Berapa target dan hasil penghimpunan ZIS saat pandemi tahun 2019 dan tahun 2020?*

Narasumber 2 : *Target penghimpunan ZIS tahun 2019 dan 2020 adalah sebesar Rp 3 M dan hasil actualnya di tahun 2019 terkumpul Rp 2.712.747.049 dan di tahun 2020 terkumpul Rp 3.135.712.182 M .*

Peneliti : *Dimanasajakah didirikan UPZ?*

Narasumber 2 : *Didirikan UPZ di tingkat desa, tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, ada juga yang swasta di*



*Kantor pajak, BPS, di sekolah, dan di POLRES  
Jepara*

Peneliti : *Bagaimana BAZNAS menjaga kepercayaan  
Muzakki?*

Narasumber 2 : *Dengan cara menjaga silaturrahi memeberikan  
pelaporan keuangan secara terbuka , jadi setiap  
ada yang setor ke BAZNAS akan kita buat hasil  
setor dengan rincian sesuai yang diberikan, dan  
setiap tahun BAZNAS juga membuat buku laporan  
keuangan tahunan yang disajikan secara akuntabel  
dan terbuka.*

Peneliti : *Apakah penghimpunan sudah maksimal?*

Narasumber 2 : *BAZNAS sudah mengupayakan yang terbaik dalam  
strategi penghimpunan dana ZIS , dan sudah  
memaksimalka nya*

Peneliti : *Saya kira cukup wawancara saya kali ini,  
terimakasih atas waktunya, Assalamualiakum*

Narasumber 2 : *Iya mb. Waalaikumsala*

**Narasumber 3**

**Hari/Tanggal** : Selasa, 23 Maret 2021

**Tempat Wawancara** :BAZNAS Kabupaten Jepara

**Nama Informan** : Iqbal Ikra Negara

**Jabatan** : Operator SIMBA di BAZNAS Kabupaten Jepara

Peneliti : *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Narasumber 3 : *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Peneliti : *Permisi pak, saya Devi Fatmala Mahasiswa FEB UNISNU Jepara mau melakukan wawancara terkait dengan skripsi saya yang berjudul “Strategi Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasioanal (BAZNAS) Pada Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jepara”*

Narasumber 3 : *iya mb, silahkan*

Peneliti : *Bagaimana potensi zakat di Kabupaten Jepara ?*

Narasumber 3 : *potensinya bgaus*

Peneliti : *Adanya pandemi covid-19 apakah menjadi penghambat penghimpunan ZIS?*

Narasumber 3 : *pastinya menghambat, karena kita dibatasi melakukan kegiatan di luar ruangan, biasanya kita melakukan sosialisasi secara langsung sekarang kita lebih membatasi nya*

Peneliti : *Siapakah sasaran calon Muzakki pak?*

Narasumber 3 : *Sasaran calon muzakki cari kalangan ASN melalui kepala daerah, sekretaris daerah dan OPD , para pengusaha dan masyarakat umum*

Peneliti : *Bagaimana strategi BAZNAS dalam menghimpun ZIS?*

Narasumber 3 : *Strategi BAZNAS dalam menghimpun ZIS dengan melakukan sosialisasi secara terus menerus baik di lingkungan pemerintah, swasta ataupun di lingkungan pendidikan dan memberikan pelayanan pembayaran zakat secara online seperti Transfer ke Bank, lewat aplikasi DANA, QRIS dan offline dengan datang langsung ke kantor ,memberikan layanan jemput zakat dan penghitungan zakat secara gratis kepada para muzakki. Selalu memposting kegiatan-kegiatan BAZNAS di media*

*sosial yang bertujuan memberikan informasi dari pengumpulan dana disalurkan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.*

Peneliti : *Apakah ada perbedaan strategi sebelum adanya pandemi covid-19 dan sesudah adanya pandemi covid-19?*

Narasumber 3 : *pastinya ada, dulu kita sering melakukan sosialisasi tatap muka ke kantor-kantor pemerintah sekaligus meminta masukan tentang kinerja BAZNAS , sebelum pandemi BAZNAS aktif melakukan even-event seperti pecan peduli sosial dengan tema zakat yang diikuti oleh mahasiswa, masyarakat,dan santri. Namun adanya pandemi ini kegiatan tersebut sementara belum bisa terlaksana dan sosialisasi kita banyak lewat facbook dan IG dengan nama Baznas kabupaten Jepara.*

Peneliti : *Apakah pengumpulan ZIS setiap tahun meningkat?*

Narasumber 3 : *iya mb setiap tahun meningkat, meskipun adanya pandemi ini, Alhamdulillah masyarakat banyak yang memiliki kesadaran membantu sesama.*

- Peneliti : *Berapa target dan actual penghimpunan ZIS tahun 2019 dan 2020?*
- Narasumber 3 : *Target thun 2019 dan 2020 sama yaitu RP 3 M dan actual di tahun 2019 mash belum tercapai tapi hamper mendekati target, kalau di tahun 2020 alhamdulillah sesuai target*
- Peneliti : *Dimanasajakah UPZ didirikan?*
- Narasumber 3 : *Di kantor pemerintah, di lingkungan swasta dan lingkungan pendidikan seperti di UNISNU kita sudah dirikan UPZ.*
- Peneliti : *Bagaimana cara BAZNAS menjaga kepercayaan muzakki?*
- Narasumber : *Kita selalu menjalin komunikasi dengan para muzakki, memberikan Bukti Setor Zakat (BSZ), dan setiap tahun kita buat buku pelaporan keuangan yang di jabarkan secara terbuka dan akuntabel*
- Peneliti : *Apakah strategi yang dilakukan BAZNAS sudah maksimal?*
- Narasumber : *bisa dikatakan maksimal kita sudah melakukan yang terbaik, tapi tidak boleh berpuas diri dan selalu berinovasi dalam penghimpunan zakat.*

Peneliti : *Saya kira sudah cukup wawancara saya kali ini pak. Terimakasih atas waktunya, Assalamualaikum*

Narasumber 3 : *iya mbk. Waalikuslam*

**Narasumber 4****Hari/Tanggal** : **Jum'at, 26 Maret 2021****Lokasi Wawancara** : **BAZNAS Kabupaten Jepara****Nama Informan** : **Drs. H. Ahmad Mustofa, M. Si****Jabatan** : **Ketua bagian pengumpulan di BAZNAS  
Kabupaten Jepara**Peneliti : *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*Narasumber 4 : *Wa'alaikum Salam Warahmatullah Wabarakaatuh*

Peneliti : *Permisi pak, nama saya Devi famala Mahasiswa FEB UNISNU Jepara bermaksud akan melakukan wawancara terkait dengan skripsi saya yang berjudul “ Strategi Pengimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pada Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jepara”.*

Narasumber 4 : *iya mbk, silahkan*Peneliti : *Bagaimana potensi ZIS di Kabupaten Jepara ?*

Narasumber 4 : *Potensinya sangat bagus mb, apalagi di Jepara kan mayoritas masyarakatnya beragama islam*

Peneliti : *Apakah adanya pandemi covid-19 menjadi penghambat potensi ZIS di kabupaten Jepara?*

Narasumber 4 : *iya menghambat, karena adanya pandemi ini membuat muzakki yang setor ke BAZNAS menurun ya alasanya karena faktor ekonomi yang terdampak dari adanya wabah ini, lalu sosialisasi juga terbatas karena larangan berkerumunan diutamakan tidak tatap muka dan harus mentaati protocol kesehatan, jadi kita tidak bisa leluasa melakukan aktifitas penghimpunan seperti biasanya*

Peneliti : *Siapakah sasaran calon Muzakki?*

Narasumber 4 : *Sasaran muzakki BAZNAS dari kalangan ASN, dan kita juga meningkatkan sosialisasi kepada para pengusaha di jepara seperti pengusaha mebel, matrial yang mash perlu ditingkatkan, serta muzakki dari kalangan masyarakat umum. Dan saat ini potensi terbanyak dari para ASN jika dilihat dari potensinya bisa terkumpul 700-800 juta/bulan namun actualnya baru mencapai 150-200 juta/bulan.*

Peneliti : *Bagaimana strategi BAZNAS dalam menghimpun dana ZIS?*



Narasumber 4 : *strategi kita dengan melakukan sosialisasi dengan mengedukasi masyarakat tentang kewajiban zakat, melalui Radio kartini jepara, lewat media cetak seperti majalah gelora, jawapos, suara merdeka, dan lewat media sosial. Kita juga memebrikan pelayanan pembayarn melalui Transfer lewat Bank yang bekerjasama dengan BAZNAS, lewat aplikasi DANA, QRIS, dan ada juga layanan jemput zakat dan penghitungan zakat secara gratis.*

Peneliti : *Apakah ada perbedaan strategi sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19?*

Narasumber 4 : *pastinya ada, karena keterbatasan beraktifitas maka sosialisasi yang biasa kita lakukan lewat tatap muka sekarang kita batasi sampai nant keadaan membaik.*

Peneliti : *Apakah penghimpunan dana ZIS setiap tahun meningkat?*

Narasumber 4 : *Alhamdulillah meningkat*

Peneliti : *Berapa target dan actual penghimpunan ZIS tahun 2019 dan 2020?*

Narasumber 4 : *Target nya Rp 3 M tapi dalam realisasinya di tahun 2019 kita masih kurang sedikit dari target dan hal tersebut kita evaluasi lagi strategi apa yang masih kurang optimal dan di tahun 2020 alhamdulillah kita mencapai target Rp 3+ M.*

Peneliti : *Diamanasajakah UPZ didirikan ?*

Narasumber 4 : *di kantor pemerinah dari tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di lingkungan pendidikan*

Peneliti : *Bagaimana cara BAZNAS menjaga kepercayaan Muzakki?*

Narasumber 4 : *dengan meningkatkan pelayanan zakat, menja silaturrahi dengan para muzakki, melaukan peretemuan dengan para muzakki untuk membahas kinerja BAZNAS dan meminta masukan agar kedepannya bisa lebih baik lagi, dan selalu malakukan pelaporan keuangan secara terbuka.*

Peneliti : *Apakah strategi yang dilakukan BAZNAS sudah maksimal?*

Narasumber 4 : *sudah maksimal tapi kita tidak boleh berhenti pada satu titik dan puas, maka kita terus berinovasi dan menciptakan strategi baru*

Peneliti : *Saya kira cukup wawancara kali ini pak,  
terimakasih atas waktunya. Aassalaumalikum*

Narasumber 4 : *iya mb, Waalaikumsalam*

**Narasumber 5****Hari/Tanggal** : **Jum'at, 23 Juli 2021****Lokasi wawancara** : **BAZNAS Kabupaten Jepara****Nama Informan** : **Mukhyidin, Mpd****Jabatan** : **Sekretaris BAZNAS Kabupaten Jepara**Peneliti : *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*Narasumber 5 : *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Peneliti : *Permisi pak, nama saya Devi fatmala Mahasiswa FEB UNISNU Jepara, bermaksud ingin melakukan wawancara terkait dengan skripsi saya yang berjudul "Strategi Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasioanal (BAZNAS) Pada Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jepara".*

Narasumber 5 : *iya mbk, silahkan*Peneliti : *Bagaimana potensi ZIS di Kabupaten Jepara?*

Narasumber 5 : *Potensinya sangat bagus, saat ini kita terfocus pada para ke potensi para ASN sebagai pegawai pemerintah, dimana total ASN muslim di jepara*

*sejumlah 8.313 orang jika diasumsikan penghasilan per/bulan 3.5 jt dengan potongan zakat 2,5% yaitu 87.500 di kalikan dengan jumlah ASN muslim yang ada bisa mencapai 700 jt/bulan dikalikan 12 bulan dalam setahun bisa mencapai 8 M. Andai potensi tersebut bisa di realisasikan maka bisa digunakan untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Jepara.*

Peneliti : *Apakah adanya pandemi covid-19 menjadi penghambat dalam penghimpunan ZIS?*

Narasumber 5 : *menghambat, karena muzakki yang dari para pengusaha setorannya menurun ada juga yang tidak melakukan setoran , disisi lain mustahik meningkat.*

Peneliti : *Siapakah sasaran calon Muzakki?*

Narasumber 5 : *para ASN, pengusaha yang terkumpul dalam organisasi KADIN ( Kamar Dagang Indonesia) dan masyarakat umum.*

Peneliti : *Bagaimana strategi BAZNAS dalam menghimpun dana ZIS?*

Narasumber 5 : *Strategi dengan melakukan sosialisasi lewat media sosial, media elektronik, media cetak dan edukasi*

*kepada masyarakat serta bisa membuat portal resmi BAZNAS Kabupaten Jepara di alamat [www.Baznasjepara.org](http://www.Baznasjepara.org) . Memberikan pelayanan kemudahan berzakat lewat Transfer ke Bank yang bekerjasama dengan BAZNAS, lewat aplikasi DANA, QRIS dan layanan konsultasi zakat, jemput zakat dan penghitungan zakat secara gratis, membuat event serta ikut serta dalam event dengan tujuan memperkenalkan organisasi BAZNAS kepada masyarakat. Dan dulu sebelum ada pandemi covid-19 kita pernah melakukan event karya tulis ilmiah, ikut serta dalam event JOA (Jepara Otomotif Festival) disitu kita melakukan kegiatan pendistribusian kursi roda dan modal usaha.*

*Peneliti : Apakah ada perbedaan strategi sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19?*

*Narasumber 5 : Ada, terhambatnya sosialisasi tentang edukasi kewajiban berzakat secara langsung kepada masyarakat*

*Peneliti : Apakah penghimpunan ZIS setiap tahun meningkat?*

*Narasumber : iya meningkat, Alhamdulillah*

Peneliti : *Berapakah target dan actual penghimpunan ZIS saat pandemi covid-19 tahun 2019 dan 2020?*

Narasumber 5 : *untuk target nya sama yaitu Rp 3 M , tahun 2019 penghimpunan yang terkumpul kurang sedikit dari target yaitu kisaran Rp 2,8 M . Untuk tahun 2020 alhamdulillah target terpenuhi di angka Rp 3+ M.*

Peneliti : *Dimanasajakah didirikan UPZ ?*

Narasumber 5 : *dulu semua desa telah didirikan UPZ namun kurrang terorganisir masih perlu perbaikan, dan nanti kalau keadaan pandemi sudah membaik kita akan melakukan pertemuan dengan para pengurus UPZ untuk melakukan evaluasi. Dan sekarang UPZ telah dikembangkan di beberapa lembaga swasta seperti di RSI jepara, RSUD kartini jepara, BKK jepara, BPR jepara dan juga BMT serta koperasi , Alhamdulillah sosialisasi yang kita lakukan mendapat respon yang bagus.*

Peneliti : *Bagaimana cara BAZNAS menjaga kepercayaan Muzakki?*

Narasumber 5 : *Kita menjaga kepercayaan muzakki dengan memberikan pelaporan keuangan dengan terbuka dan akuntabel*

Peneliti : *Apakah strategi yang dilakukan BAZNAS sudah maksimal?*

Narasumber 5 : *Sudah maksimal, tapi kata maksimal bukan berarti kita berhenti berinovasi lagi dan berpuas diri. Pastinya kita terus melakukan penghimpunan dengan seoptimal mungkin, membuat inovasi dan strategi-strategi baru.*

Peneliti : *Saya kira cukup wawancara kali ini pak, terimakasih atas waktunya. Aassalamualikum*

Narasumber 5 : *sama-sam mb. Waalaikumsalam*



### Lampiran 3 Reduksi Data

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden	Hasil Reduksi Data	
1	Bagaimana potensi ZIS di Kabupaten Jepara?	1	Potensi zakat di Kabupaten Jepara sangat bagus mb, dan termasuk dalam zona hijau kalau dari segi potensinya	Sangat bagus
		2	Potensi zakat di Kabupaten Jepara sangat baik	Sangat baik
		3	potensinya bagus	Bagus
		4	Potensinya sangat bagus mb, apalagi di Jepara kan mayoritas masyarakatnya beragama islam	Sangat bagus
		5	Potensinya sangat bagus, saat ini kita terfocus pada para ke potensi para ASN sebagai pegawai pemerintah, dimana total ASN muslim di jepara sejumlah 8.313 orang jika	Sangat bagus

			<p>diasumsikan penghasilan per/bulan 3.5 jt dengan potongan zakat 2,5% yaitu 87.500 di kalikan dengan jumlah ASN muslim yang ada bisa mencapai 700 jt/bulan dikalikan 12 bulan dalam setahun bisa mencapai 8 M. Andai potensi tersebut bisa di realisasikan maka bisa digunakan untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Jepara.</p>	
2	Apakah adanya pandemi covid-19 menjadi penghambat potensi ZIS di Kabupaten Jepara ?	1	Iya menghambat, namun pandemi tidak menjadi alasan bagi BAZNAS dalam penghimpunan ZIS	Menghambat
		2	Iya, pastinya menghambat karena sekarang aktifitas kita dibatasi dan harus mematuhi protocol	Menghambat

			<p>kesehatan, yang tadi nya kita bebas melakukan aktifitas di luar kantor seperti bersosialisasi sekarang semua harus di batasi</p>	
		3	<p>pastinya menghambat, karena kita dibatasi malkukan kegiatan di luar ruangan, biasanya kita mealkukan sosialisasi secara langsung sekarang kita lebih membatasi nya</p>	Menghambat
		4	<p>iya menghambat, karena adanya pandemi ini membuat muzakki yang setor ke BAZNAS menurun ya alasanya karena faktor ekonomi yang terdampak dari adanya wabah ini, lalu sosialisasi juga terbatas karena larangan</p>	Menghambat

			berkerumunan diutamakan tidak tatap muka dan harus mentaati protocol kesehatan, jadi kita tidak bisa leluasa melakukan aktifitas penghimpunan seperti biasanya	
		5	menghambat, karena muzakki yang dari para pengusaha setorannya menurun ada juga yang tidak melakukan setoran , disisi lain mustahik meningkat.	Menghambat
3	Siapakah sasaran calon Muzakki?	1	Sasaran calon muzakki BAZNAS yaitu para ASN dan OPD, para pengusaha, kalangan professional dan masyarakat umum	ASN dan OPD, pengusaha,kalangan professional, masyarakat umum
		2	Sasarna muzakki dari kalangan ASN dan OPD, para pengusaha,dan	ASN dan OPD, para pengusaha,dan masyarakat umum.

			masyarakat umum.	
		3	Sasaran calon muzakki cari kalangan ASN melalui kepala daerah, sekertaris daerah dan OPD , para pengusaha dan masyarakat umum	ASN melalui kepala daerah, sekertaris daerah dan OPD , para pengusaha dan masyarakat umum
		4	Sasaran muzakki BAZNAS dari kalangan ASN,dan kita juga meningkatkan sosialisasi kepada para pengusaha di jepara seperti pengusaha mebel, matrial, serta muzakki dari kalangan masyarakat umum. Dan saat ini potensi terbanyak dari para ASN jika dilihat dari potensinya bisa terkumpul 700-800 juta/bulan namun actualnya baru mencapai 150-200 juta/bulans	ASN, pengusaha mebel dan matrial, masyarakat umum

		5	para ASN, pengusaha yang terkumpul dalam organisasi KADIN (Kamar Dagang Indonesia) dan masyarakat umum	ASN, pengusaha yang terkumpul dalam organisasi KADIN dan masyarakat umum
4	Bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menghimpun dana ZIS?	1	Strategi nya melakukan sosialisasi lewat media elektronik , media sosial, dan media cetak dan sekarang terfocus pada penghimpunan dari para ASN dan OPD	Sosialisasi lewat media elektronik , media sosial, dan media cetak dan sekarang terfocus pada penghimpunan dari para ASN dan OPD
		2	Strategi yang di akukan dengan memperbaiki layanan kepada para muzakki, seperti layanan pembayaran melalui transfer, scan barcode dan juga BAZNAS	pelayanan kepada para muzakki, seperti layanan pembayaran melalui transfer, scan barcode dan layanan jemput zakat, penghitungan dan konsultasi zakat secara gratis

		3	<p>Strategi BAZNAS dalam menghimpun ZIS dengan melakukan sosialisasi secara erus menerus baik dilingkungan pemerintah, swasta ataupun di lingkungan pendidikan dan memberikan pelayanan pembayaran zakat secara online seperti Transfer ke Bank, lewat aplikasi DANA, QRIS dan offline dengan datang langsung ke kantor ,memberikan layanan jemput zakat dan penghitungan zakat secara gratis kepada para muzakki. muzakki. Selalu memposting kegiatan-kegiatan BAZNAS di media sosial yang bertujuan memberikan</p>	<p>Sosialisasi dan memebrikan kemudahan pelayanan pembayaran</p>
--	--	---	--	--

			informasi dari pengumpulan dana disalurkan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan	
		4	strategi kita dengan melakukan sosialisasi dengan mengedukasi masyarakat tentang kewajiban zakat melalui Radio kartini jepara, lewat media cetak seperti majalah gelora, jawapos, suara merdeka, dan lewat media sosial. Kita juga memebrikan pelayanan pembayarn melalui Transfer lewat Bank yang bekerjasama dengan BAZNAS, lewat aplikasi DANA, QRIS, dan ada juga layanan jemput zakat dan penghitungan zakat	Sosialisasi lewat media elektronik, media cetak, media sosial serta memberikan pelayanan kemudahan pembayaran zakat.



			secara gratis.	
		5	<p>Strategi dengan melakukan sosialisasi lewat media sosial, media elektronik, media cetak dan edukasi kepada masyarakat serta bisa membuat web portal resmi BAZNAS Kabupaten Jepara di alamat <a href="http://www.Baznasjepara.org">www.Baznasjepara.org</a> . Memberikan pelayanan kemudahan berzakat lewat Transfer ke Bank yang bekerjasama dengan BAZNAS, lewat aplikasi DANA, QRIS dan layanan konsultasi zakat, jemput zakat dan penghitungan zakat secara gratis, membuat event serta ikut serta dalam event dengan tujuan memperkenalkan</p>	<p>Sosialisasi lewat media cetak, media elektronik, media sosial, membuka web portal resmi baznas kabupaten jepara, memebrikan kemudahan pelayanan pembayaran zakat, membuat dan ikut serta dalam event.</p>

			<p>organisasi BAZNAS kepada masyarakat. Dan dulu sebelum ada pandemi covid-19 kita pernah melakukan event karya tulis ilmiah, ikut serta dalam event JOA (Jepara Otomotif Festival) disitu kita melakukan kegiatan pendistribusian kursi roda dan modal usaha.</p>	
5	Apakah ada perbedaan strategi ketika sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19?	1	<p>Pastinya ada , Karena pandemi ini berpengaruh kepada semua sendi kehidupan termasuk zakat</p>	Ada perbedaan strategi
		2	<p>ada, karena dimasa pandemi ini kita lebih meningkatkan sosialisasi lewat media sosial dan melakukan kegiatan penyaluran zakat bagi masyarakat terdampak</p>	Ada perbedaan strategi

			<p>pandemi covid-19, hal tersebut menjadi salah satu cara sosialisasi dan pengenalan lembaga kepada masyarakat</p>	
		3	<p>pastinya ada, dulu kita sering melakukan sosialisasi tatap muka ke kantor-kantor pemerintah sekaligus meminta masukan tentang kinerja BAZNAS , sebelum pandemi BAZNAS aktif melakukan even-event seperti pecan peduli sosial dengan tema zakat yang diikuti oleh mahasiswa, masyarakat,dan santri. Namun adanya pandemi ini kegiatan tersebut sementara belum bisa terlaksana dan sosialisasi kita banyak lewat facbook</p>	<p>Ada perbedaan strategi</p>

			dan IG dengan nama Baznas kabupaten Jepara.	
		4	pastinya ada, karena keterbatasan beraktifitas maka sosialisasi yang biasa kita lakukan lewat tatap muka sekarang kita batasi sampai nanti keadaan membaik.	Ada perbedaan strategi
		5	Ada, terhambatnya sosialisasi tentang edukasi kewajiban berzakat secara langsung kepada masyarakat	Ada perbedaan strategi
6	Apakah penghimpunan dana ZIS selalu meningkat setiap tahunnya?	1	Alhamdulillah penghimpunan selalu meningkat setiap tahun.	Meningkat
		2	Alhamdulillah selalu meningkat	Meningkat
		3	iya mb setiap tahun meningkat, meskipun	Meningkat

			adanya pandemi ini, Alhamdulillah masyarakat banyak yang memiliki kesadaran membantu sesama	
		4	Alhamdulillah meningkat	Meningkat
		5	Iya meningkat, Alhamdulillah	Meningkat
7	Berapakah target dan actual penghimpunan ZIS saat pandemi covid-19 tahun 2019 dan 2020?	1	tahun 2019 terhimpun sekitar hampir Rp 3 M dan tahun 2020 terkumpul kisaran Rp 3 M sesuai dengan target, dan penghimpunan terbanyak dari para ASN dan OPD	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M
		2	Target penghimpunan ZIS tahun 2019 dan 2020 adalah sebesar Rp 3 M dan hasil actualnya di tahun 2019 terkumpul Rp 2.712.747.049 dan di tahun 2020 terkumpul Rp 3.135.712.182 M .	Tahun 2019 terkumpul Rp 2.712.747.049 dan di tahun 2020 terkumpul Rp 3.135.712.182 M .

		3	Target thun 2019 dan 2020 sama yaitu RP 3 M dan actual di tahun 2019 mash belum tercapai tapi hamper mendekati target, kalau di tahun 2020 alhamdulillah sesuai target	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M
		4	Target nya Rp 3 M tapi dalam realisasinya di tahun 2019 kita masih kurang sedikit dari target dan hal tersebut kita evaluasi lagi strategi apa yang masih kurang optimal dan di tahun 2020 alhamdulillah kita mencapai target Rp 3+ M.	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M
		5	untuk target nya sama yaitu Rp 3 M , tahun 2019 penghimpunan yang terkumpul kurang sedikit dari target yaitu kisaran Rp 2,8 M . Untuk tahun 2020	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M

			alhamdulillah target terpenuhi di angka Rp 3+ M.	
8	Dimana sajakah UPZ didirikan?	1	UPZ didirikan dari tingkat desa, sampai kabupaten baik negeri maupun swasta	UPZ tingkat desa sampai Kabupaten baik negeri atau swasta
		2	Didirikan UPZ di tingkat desa, tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, ada juga yang swasta di Kantor pajak, BPS, di sekolah, dan di POLRES Jepara	Didirikan UPZ di tingkat desa, tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, ada juga yang swasta
		3	Di kantor pemerintah, di lingkungan swasta dan lingkungan pendidikan seperti di UNISNU kita sudah didirikan UPZ	Di kantor pemerintah, di lingkungan swasta dan lingkungan pendidikan
		4	di kantor pemerinah dari tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di lingkungan pendidikan	UPZ tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di lingkungan pendidikan

		5	dulu semua desa telah didirikan UPZ namun kurrang terorganisir masih perlu perbaikan, dan nanti kalau keadaan pandemi sudah membaik kita akan melakukan pertemuan dengan para pengurus UPZ untuk melakukan evaluasi. Dan sekarang UPZ telah dikembangkan di beberapa lembaga swasta seperti di RSI jepara, RSUD kartini jepara, BKK jepara, BPR jepara dan juga BMT serta koperasi , Alhamdulillah sosialisasi yang kita lakukan mendapat respon yang bagus.	UPZ tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di lingkungan pendidikan
9	Bagaimana cara BAZNAS menjaga kepercayaan	1	Dalam menjaga kepercayaan Muzakki dengan cara memeberikan	Pelaporan keuangan secara terbuka dan akuntabel



	Muzakki?		pelaporan keuangan secara terbuka dan dari hasil Audit tahun 2019 oleh kantor Akuntan Publik Asyhari & Ida Nurhayati Semarang dengan nilai WTP (Wajar Tanpa Penegecualian).	
		2	Dengan cara menjaga silaturahmi memeberikan pelaporan keuangan secara terbuka , jadi setiap ada yang setor ke BAZNAS akan kita buatkan hasil setor dengan rincian sesuai yang diberikan, dan setiap tahun BAZNAS juga membuat buku laporan keuangan tahunan yang disajikan secara akuntabel dan terbuka	Menjaga silaturrahm dengan para Muzakki dan memberikan pelaporan keuangan secara terbuka dan akuntabel
		3	Kita selalu menjalin komunikasi dengan para	Memberikan BSZ pelaporan keuangan

			<p>muzakki, memberikan Bukti Setor Zakat (BSZ), dan setiap tahun kita buat buku pelaporan keuangan yang di jabarkan secara terbuka dan akuntabel</p>	<p>secara terbuka dan akuntabel</p>
		4	<p>dengan meningkatkan pelayanan pembayaran zakat, menja silaturrahi dengan para muzakki, melaukan peretemuan dengan para muzakki untuk membahas kinerja BAZNAS dan meminta masukan agar kedepannya bisa lebih baik lagi, dan selalu malakukan pelaporan keuangan secara terbuka.</p>	<p>Meningkatkan pelayanan pembayara zakat, pelaporan keuangan secara terbuka</p>
		5	<p>Kita menjaga kepercayaan muzakki dengan memberikan pelaporan keuangan dengan terbuka</p>	<p>memberikan pelaporan keuangan dengan terbuka dan akuntabel</p>

			dan akuntabel	
10	Apakah Strategi yang dilakukan BAZNAS sudah maksimal?	1	BAZNAS sudah melakukan upaya untuk memaksimalkan usaha dalam penghimpunan ZIS	Sudah maksimal
		2	BAZNAS sudah mengupayakan yang terbaik dalam strategi penghimpunan dana ZIS , dan sudah memaksimalkanya	Sudah maksimal
		3	bisa dikatakan maksimal kita sudah melakukan yang terbaik, tapi tidak boleh berpuas diri dan selalu berinovasi dalam penghimpunan zakat.	Sudah maksimal
		4	Sudah maksimal tapi kita tidak boleh berhenti pada satu titik dan puas, maka kita terus berinovasi menciptakan strategi baru	Sudah maksimal
		5	Sudah maksimal, tapi kata	Sudah maksimal

			<p>maksimal bukan berarti kita berhenti berinovasi lagi dan berpuas diri. Pastinya kita terus melakukan pengumpulan dengan seoptimal mungkin, membuat inovasi dan strategi-strategi baru</p>	
--	--	--	--	--

#### Lampiran 4 Pengkodean Data

No	Butir Pertanyaan	Hasil Reduksi Data		Kode
1	Bagaimana potensi zakat, infaq dan shadaqah di Kabupaten Jepara	1	Sangat bagus	A1 (1)
		2	Sangat baik	B1 (1)
		3	Bagus	C1 (1)
		4	Sangat bagus	D1 (1)
		5	Sangat bagus	E1 (1)
2	Apakah adanya pandemi covid-19 menjadi penghambat potensi ZIS di Kabupaten Jepara ?	1	Menghambat	A1 (2)
		2	Menghambat	B1 (2)
		3	Menghambat	C1 (2)

		4	Menghambat	D1 (2)
		5	Menghambat	E1 (2)
3	Siapakah sasaran calon Muzakki ?	1	ASN dan OPD, pengusaha, kalangan professional, masyarakat umum	A1 (3)
		2	ASN dan OPD, para pengusaha, dan masyarakat umum	B1 (3)
		3	ASN, pengusaha mebel dan matrial, masyarakat umum	C1 (3)
		4	ASN, pengusaha mebel dan matrial, masyarakat umum	D1 (3)
		5	ASN, pengusaha yang terkumpul dalam organisasi KADIN dan masyarakat umum	E1 (3)
4	Bagaimana strategi BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menghimpun dana ZIS?	1	Sosialisasi lewat media elektronik , media sosial, dan media cetak dan sekarang terfocus pada	A1 (4)

			penghimpunan dari para ASN dan OPD	
		2	pelayanan kepada para muzakki, seperti layanan pembayaran melalui transfer, scan barcode dan layanan jemput zakat, penghitungan dan konsultasi zakat secara gratis	B1 (4)
		3	Sosialisasi dan memberikan kemudahan pelayanan pembayaran	C1 (4)
		4	Sosialisasi lewat media elektronik, media cetak, media sosial serta memberikan pelayanan kemudahan pembayaran zakat.	D1 (4)
		5	Sosialisasi lewat media cetak, media elektronik, media sosial, membuka web portal resmi baznas	E1 (4)

			kabupaten jepara, memebrikan kemudahan pelayanan pembayaran zakat, membuat dan ikut serta dalam event.	
5	Apakah ada perbedaan strategi ketika sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19?	1	Ada perbedaan	A1 (5)
		2	Ada perbedaan	B1 (5)
		3	Ada perbedaan	C1 (5)
		4	Ada perbedaan	D1 (5)
		5	Ada perbedaan	E1 (5)
6	Apakah penghimpunan dana ZIS selalu meningkat setiap tahunnya?	1	Meningkat	A1 (6)
		2	Meningkat	B1 (6)
		3	Meningkat	C1 (6)



		4	Meningkat	D1 (6)
		5	Meningkat	E1 (60)
7	Berapakah target dan actual penghimpunan ZIS saat pandemi covid-19 tahun 2019 dan 2020?	1	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	A1 (7)
		2	Tahun 2019 terkumpul Rp 2.712.747.049 dan di tahun 2020 terkumpul Rp 3.135.712.182 M	A1 (7)
		3	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	B1 (7)
			Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	C1 (7)
		4	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	D1 (7)
		5	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	E1 (7)

8	Dimana sajakah UPZ didirikan?	1	UPZ tingkat desa sampai Kabupaten baik negeri atau swasta	A1 (8)
		2	Didirikan UPZ di tingkat desa, tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, ada juga yang swasta	B1 (8)
		3	Di kantor pemerintah, di lingkungan swasta dan lingkungan pendidikan	C1 (8)
		4	UPZ tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di lingkungan pendidikan	D1 (8)
		5	UPZ tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di lingkungan pendidikan	E1 (8)
9	Bagaimana cara BAZNAS menjaga kepercayaan Muzakki?	1	Pelaporan keuangan secara terbuka dan akuntabel	A1 (9)
		2	Menjaga silaturahmi dengan para Muzakki dan memberikan pelaporan keuangan secara terbuka	B1 (9)

			dan akuntabel	
		3	Memberikan pelaporan keuangan secara terbuka dan akuntabel	BSZ C1 (9)
		4	Meningkatkan pelayanan pembayara zakat, pelaporan keuangan secara terbuka	D1 (9)
		5	memberikan pelaporan keuangan dengan terbuka dan akuntabel	E1 (9)
10	Apakah Strategi yang dilakukan BAZNAS sudah maksimal?	1	Sudah maksimal	A1 (10)
		2	Sudah maksimal	B1 (10)
		3	Sudah maksimal	C1 (10)
		4	Sudah maksimal	D1 (10)
		5	Sudah maksimal	E1 (10)

### Lampiran 5 Penyajian Data

No	Hasil Data	Kode	Keterangan
1	Sangat bagus	A1 (1)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 1
2	Sangat baik	B1 (1)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 1
3	Bagus	C1 (1)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 1
4	Sangat bagus	D1 (1)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 1
5	Sangat bagus	E1 (1)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 1
6	Mengahambat	A1 (2)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 2
7	Mengahambat	B1 (2)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke

			2
8	Mengahambat	C1 (2)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 2
9	Mengahambat	D1 (2)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 2
10	Menghambat	E1 (2)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 2
11	ASN dan OPD, pengusaha, kalangan professional, masyarakat umum	A1 (3)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 3
12	ASN dan OPD, para pengusaha, dan masyarakat umum	B1 (3)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 3
13	ASN melalui kepala daerah, sekretaris daerah dan OPD, para pengusaha dan masyarakat umum	C1 (3)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 3
14	ASN, pengusaha mebel dan matrial, masyarakat umum	D1 (3)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 3

15	ASN, pengusaha yang terkumpul dalam organisasi KADIN dan masyarakat umum	E1 (3)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 3
16	Sosialisasi lewat media elektronik, media sosial, dan media cetak dan sekarang terfocus pada penghimpunan dari para ASN dan OPD	A1 (4)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 4
17	pelayanan kepada para muzakki, seperti layanan pembayaran melalui transfer, scan barcode dan layanan jemput zakat, penghitungan dan konsultasi zakat secara gratis	B1 (4)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 4
18	Sosialisasi dan memebrikan kemudahan pelayanan pembayaran	C1 (4)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 4
19	Sosialisasi lewat media elektronik, media cetak, media sosial serta memberikan pelayanan kemudahan pembayaran zakat	D1 (4)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 4

20	Sosialisasi lewat media cetak, media elektronik, media sosial, membuka web portal resmi baznas kabupaten jepara, memebrikan kemudahan pelayanan pembayaran zakat, membuat dan ikut serta dalam event.	E1 (4)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 4
21	Ada perbedaan strategi	A1 (5)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 5
22	Ada perbedaan strategi	B1 (5)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 5
23	Ada perbedaan strategi	C1 (5)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 5
24	Ada perbedaan strategi	D1 (5)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 5
25	Ada perbedaan strategi	E1 (5)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 5

26	Meningkat	A1 (6)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 6
27	Meningkat	B1 (6)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 6
28	Meningkat	C1 (6)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 6
29	Meningkat	D1 (6)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 6
30	Meningkat	E1 (6)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 6
31	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	A1 (7)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 7
32	Tahun 2019 terkumpul Rp 2.712.747.049 dan di tahun 2020 terkumpul Rp 3.135.712.182 M	B1 (7)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 7



33	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	C1 (7)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 7
34	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	D1 (7)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 7
35	Tahun 2019 hampir Rp 3 M tahun 2020 mencapai Rp 3+ M	E1 (7)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 7
36	UPZ tingkat desa sampai Kabupaten baik negeri atau swasta	A1 (8)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 8
37	Didirikan UPZ di tingkat desa, tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten, ada juga yang swasta	B1 (8)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 8
38	Di kantor pemerintah, di lingkungan swasta dan lingkungan pendidikan	C1 (8)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 8
39	UPZ tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di lingkungan pendidikan	D1 (8)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 8
40	UPZ tingkat desa sampai kabupaten ,kantor swasta di	E1 (8)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke

	lingkungan pendidikan		8
41	Pelaporan keuangan secara terbuka dan akuntabel	A1 (9)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 9
42	Menjaga silaturrahm dengan para Muzakki dan memberikan pelaporan keuangan secara terbuka dan akuntabel	B1 (9)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 9
43	Memberikan BSZ pelaporan keuangan secara terbuka dan akuntabel	C1 (9)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 9
44	Meningkatkan pelayanan pembayara zakat, pelaporan keuangan secara terbuka	D1 (9)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 9
45	Memberikan pelaporan keuangan dengan terbuka dan akuntabel	E1 (9)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 9
46	Sudah maksimal	A1 (10)	Responden ke 1, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 10
47	Sudah maksimal	B1 (10)	Responden ke 2, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 10

48	Sudah maksimal	C1 (10)	Responden ke 3, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 10
49	Sudah maksimal	D1 (10)	Responden ke 4, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 10
50	Sudah maksimal	E1 (10)	Responden ke 5, rumusan masalah ke 1, pertanyaan ke 10

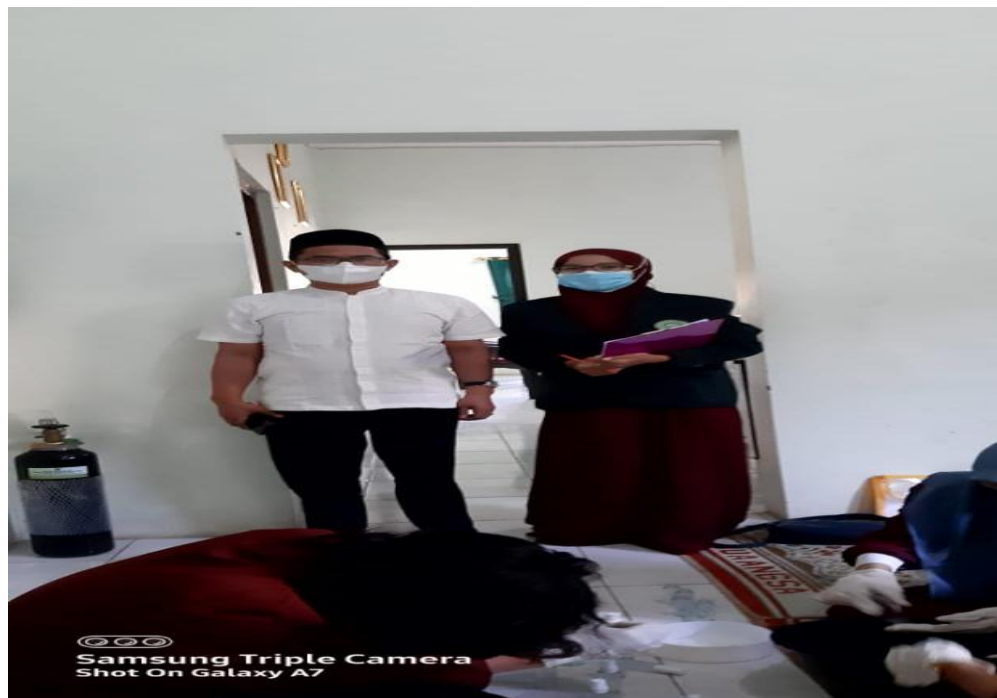
## Lampiran 6 Dokumentasi Foto



**Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Ita**



**Gambar 2 Wawancara dengan Bapak Iqbal**



Gambar 3 Wawancara dengan Bapak Muhyidin



Gambar 4 Tampilan Web BAZNAS Kabupaten Jepara



Gambar 5 Tampilan Instagram BAZNAS Kabupaten Jepara

## Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian



**Gambar 6 Surat Keterangan dari BAZNAS Kabupaten Jepara**